

# LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS KESEHATAN  
UPTD RSUD JENDERAL AHMAD YANI METRO  
Jl Jend. A. Yani No.13 Kota Metro Kode Pos 34111Telp(0725) 41820  
Email : [rsudayanimetro@gmail.com](mailto:rsudayanimetro@gmail.com) Website : [rsuay.metrokota.go.id](http://rsuay.metrokota.go.id)



Metro, 8 November 2023

Nomor : 890/2209/LL-02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Praktek Klinik**  
**Keperawatan (Magang)**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes  
Tanjung Karang  
Di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Nomor KH.04.01/II.1/595/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Izin Praktek Klinik Keperawatan (Magang).

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang yaitu :

Nama : Listiani Nur Chafifah  
NIM : 2214901029  
Mata Kuliah : Karya Ilmiah Akhir

Untuk melaksanakan praktik klinik (magang) di Ruang Bedah RSUD Jend. A. Yani Metro, dari tanggal **07 November s.d 10 November 2023**, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku di RSUD Jend. A. Yani Metro sesuai protokol kesehatan pada masa transisi menuju endemi;
2. Melampirkan sertifikat vaksin booster;
3. Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di RSUD Jend. A. Yani Metro.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

DIREKTUR RSUD JEND. A. YANI

**dr. FITRI AGUSTINA, M.K.M**

Pembina

NIP. 19810817 200902 2 007



**POLTEKKESKEMENKES TANJUNGGARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

JL. SOEKARNO HATTA NO. 1 HAJIMENA BANDAR LAMPUNG TELP. (0721) 703580 FAX. (0721) 703580



---

**INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien *Urolithiasis (Batu Saluran Kemih) Dengan Tindakan URS (Ureteroscopic Lithotripsy) Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro”***

Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Metro, ..... 2023

Penyusun

Responden

(LISTIANI NUR CHAFIFAH)

(.....)

NIM. 2114901029

**PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN PENGUKURAN PONV**

(Menggunakan *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching* (RINVR))

---

1. Perhatikan petunjuk pada instrument!
2. Tulislah Nama inisial pasien, no responden, tanggal dan waktu.
3. Beri tanda (X), bila ditemukan tanda atau gejala yang ada dala tabel pada dirip pasien, selama 6 jam pasca operasi.
4. Keterangan isi tabel :
  - a. Pada baris 1, bila pasien mengalami muntah, beri tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan frekuensi muntah yang terjadi pada pasien.
    0. Jika pasien tidak muntah
    1. Jika pasien muntah 1-2 kali
    2. Jika pasien muntah 3-4 kali
    3. Jika pasien muntah 5-6 kali
    4. Jika pasien muntah 7x/lebih
  - b. Pada baris 2, bila pasien mengalami *retching* (muntah tanpa produksi), perhatikan perubahan kondisi yang terjadi pada pasien.

Keterangan:

0. Tidak mengalami yaitu jika tidak terjadi perubahan pada kondisi pasien
  1. Ringan yaitu jika terjadi sedikit perubahan pada dirip pasien tampak agak lemah.
  2. Sedang yaitu jika terjadi perubahan pada diri pasien, pasien tampak lemah, wajahnya agak pucat.
  3. Berat yaitu jika pasien tampak lebih lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih.
  4. Parah yaitu jika terjadi perubahan besar pada kondisi pasien, pasien menjadi sangat lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih bahkan sampai meneteskan air mata.
- c. Pada baris 3, bila pasien mengalami muntah, perhatikan perubahan kondisi yang terjadi pada pasien.

Keterangan:

0. Tidak mengalami yaitu jika tidak terjadi perubahan pada kondisi pasien
  1. Ringan yaitu jika terjadi sedikit perubahan pada diri pasien tampak agak lemah.
  2. Sedang yaitu jika terjadi perubahan pada diri pasien, pasien tampak lemah, wajahnya agak pucat.
  3. Berat yaitu jika pasien tampak lebih lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih.
  4. Parah yaitu jika terjadi perubahan besar pada kondisi pasien, pasien menjadi sangat lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih bahkan sampai meneteskan air mata.
- d. Pada baris 4, bila pasien mengalami mual, dengan keterangan:
0. Jika pasien tidak mengalami mual
  1. Jika pasien mual selama  $\leq 1$  jam
  2. Jika pasien mual selama 2-3 jam
  3. Jika pasien mual selama 4-6 jam
  4. Jika pasien mual selama  $> 6$  jam
- e. Pada baris 3, bila pasien mengalami muntah, perhatikan perubahan kondisi yang terjadi pada pasien.

Keterangan:

0. Tidak mengalami yaitu jika tidak terjadi perubahan pada kondisi pasien
1. Ringan yaitu jika terjadi sedikit perubahan pada diri pasien tampak agak lemah.
2. Sedang yaitu jika terjadi perubahan pada diri pasien, pasien tampak lemah, wajahnya agak pucat.
3. Berat yaitu jika pasien tampak lebih lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih.
4. Parah yaitu jika terjadi perubahan besar pada kondisi pasien, pasien menjadi sangat lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih bahkan sampai meneteskan air mata.

- f. Pada baris 6, perhatikan jumlah keluaran (makanan atau cairan) yang keluar dari tubuh pasien dan ukur dengan gelas 300cc. Keterangan:
0. Jika pasien tidak mengeluarkan apa-apa
  1. Jika produksi muntah pasien sedikit (hampir ½ gelas)
  2. Jika produksi muntah pasien sedang (1/2-2 gelas)
  3. Jika produksi muntah pasien banyak (2-3 gelas)
  4. Jika produksi muntah pasien sangat banyak (3gelas/lebih)
- g. Pada baris 7, bila pasien mengalami mual, beri tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan jumlah frekuensi mual yang dialami oleh pasien.
0. Jika pasien tidak mengalami
  1. Jika pasien mengalami mual 1-2 kali
  2. Jika pasien mengalami mual 3-4 kali
  3. Jika pasien mengalami mual 5-6 kali
  4. Jika pasien mengalami mual 7 kali atau lebih
- h. Pada baris 8, bila pasien mengalami *retching* (muntah tanpa produksi), beri tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan jumlah frekuensi *retching* yang dialami oleh pasien.
0. Jika pasien tidak mengalami
  1. Jika pasien mengalami *retching* 1-2 kali
  2. Jika pasien mengalami *retching* 3-4 kali
  3. Jika pasien mengalami *retching* 5-6 kali
  4. Jika pasien mengalami *retching* 7 kali atau lebih

**INSTRUMEN PENGUKURAN PONV**(Menggunakan *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)*)

Nama Pasien (Inisial) : \_\_\_\_\_ Tanggal: \_\_\_\_\_

No. Responden : \_\_\_\_\_ Pukul : \_\_\_\_\_ WIB

**Petunjuk :**

Beri satu tanda (X) pada kotak disetiap baris yang sesuai dengan kejadian yang dialami pasien.

No	Pernyataan	Skala				
		7x/lebih	5-6 kali	3-4 kali	1-2 kali	Tidak muntah
1	Pasien mengalami muntah sebanyak....kali	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
2	Akibat retching, pasien mengalami penderitaan yang.....	Parah	Berat	Sedang	Ringan	Tidak mengalami
3	Akibat muntah, pasien mengalami penderitaan yang....	Tidak mengalami	≤ 1 jam	2-3 jam	4-6 jam	> 6 jam
4	Pasien merasa mual atau sakit diperut selama...	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
5	Akibat mual-mual, pasien mengalami penderitaan yang.....	Sangat banyak (3gelas/lebih)	Banyak (2-3 gelas)	Sedang (1/2-2 gelas)	Sedikit (hamper ½ gelas)	Tidak mengeluarkan apa-apa
6	Setiap muntah, pasien mengeluarkan muntahan sebanyak.....gelas	7 kali atau lebih	5-6 kali	3-4 kali	1-2 kali	Tidak
7	Pasien merasa mual atau sakit perut sebanyak....kali	Tidak mengalami	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7 kali atau lebih
8	Pasien mengalami muntah- muntah/muntah berat tanpa mengeluarkan apa-apa, sebanyak....kali					

Skor PONV : \_\_\_\_\_(Diisi Oleh Peneliti)





## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

## MOBILISASI DINI PADA PASIEN POST OPERASI



<b>Pengertian</b>	Mobilisasi dini merupakan kemampuan seseorang untuk bergerak bebas dari satu posisi ke posisi lain dan melakukan aktivitas.
<b>Tujuan</b>	Tujuan mobilisasi dini ini untuk memperkuat otot, dan mencegah atau menurunkan intensitas PONV.
<b>Ruang Lingkup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Operasional Prosedur (SOP) ini mencakup proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan menurunkan skala nausea pada pasien post operasi yang digunakan dilingkungan pembelajaran di laboratorium keperawatan maupun lahan praktik.</li> <li>2. SOP ini mengatur tentang prosedur tindakan mobilisasi dini pada pasien post operasi.</li> </ol>
<b>Hal-Hal Yang Diperhatikan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien yang tidak mampu mengikut perintah</li> <li>2. Pasien tidak kooperatif dan tidak dalam keadaan sadar.</li> <li>3. Pasien yang masuk ruangan ICU</li> </ol>
<b>Persiapan Alat dan Bahan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar informed consent</li> <li>2. Lembar observasi <i>Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching</i></li> <li>3. Standar Operasional Prosedur (SOP) mobilisasi dini pada pasien post operasi</li> </ol>
<b>Waktu</b>	± 15 menit
<b>Persiapan Pasien</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan pasien telah menyetujui lembar informed consent dan bersedia dilakukan tindakan mobilisasi</li> <li>2. Pastikan pasien dalam kondisi composmentis</li> <li>3. Pastikan lingkungan dalam kondisi yang aman</li> <li>4. Berikan pasien posisi yang nyaman</li> <li>5. Jaga privasi pasien</li> </ol>
<b>Prosedur Pelaksanaan</b>	<p><b>Fase Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan bila perlu</li> <li>2. Beri salam</li> <li>3. Perkenalkan nama peneliti</li> <li>4. Jelaskan kegiatan yang akan dilakukan, prosedur, tujuan dari mobilisasi dini</li> <li>5. Lakukan kontrak waktu dengan pasien</li> </ol>

**Fase Kerja :**













1. Kaji intensitas mual pasien sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan skala RINVR
2. Langkah pada 6-10 jam pertama setelah pasien sadar bisa melakukan latihan pernafasan sambil tidur terlentang.
  - Mulai dengan menggerakkan lengan atas dengan cara menaikkan lengan kearah atas kepala, kemudian kembali ke posisi awal. Ulangi hingga 3 kali pada kedua lengan.
  - Menggerakkan tungkai kaki, ditekuk dan diluruskan. Ulangi hingga 3 kali., begitu pula pada tungkai kaki sebelahnya.
  - Menggerakkan tungkai kaki kearah samping kemudian mengembalikan ke posisi semula. Ulangi selama 3 kali, begitu pula pada tungkai kaki sebelahnya.
  - Memiringkan tubuh pasien ke kanan dan ke kiri selama  $\pm 2$  menit, kemudian kembali dalam posisi awal.
3. Langkah pada 12-24 jam pasca operasi :
  - Mulai dengan melakukan pernafasan dalam kemudian menghembuskannya disertai batuk kecil
  - Angkat kepala sampai dagu menyentuh dada sambil mengerutkan otot sekitar anus, ulangi gerakan sebanyak 5 kali.
  - Bantu pasien dengan memposisikan tubuhnya duduk selama  $\pm 5$  menit, kemudian kembalikan dalam posisi awal.
4. Setelah 24 jam pasca operasi :
  - Pasien dianjurkan untuk belajar duduk selama sehari
  - Pasien diajarkan untuk latihan berjalan secara perlahan.

**Fase Terminasi :**

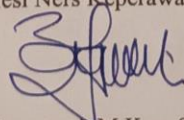
1. Evaluasi respon pasien
2. Kaji skala nyeri pasien setelah diberikan intervensi, tulis hasil pada lembar observasi
3. Berikan re-inforcement positif
4. Akhiri pertemuan dengan mengucapkan salam

	<b>POLTEKES KEMENKES TANJUNGGARANG</b> <b>JURUSAN KEPERAWATAN</b> <b>PRODI PROFESI NERS</b> <b>Lembar Catatan Konsultasi</b> <b>Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners</b>	
---	---	---

Nama Mahasiswa : Listiani Nur Chafifah  
 NIM : 2214901029  
 Judul : Asuhan Keperawatan Pasien *Post Ureteroscopic Lithotripsy (URS)* Dengan Masalah Keperawatan Nausea (PONV) Melalui Intervensi Mobilisasi Dini di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023  
 Pembimbing I : Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes.

NO.	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	11 September 2023	Pengajuan judul	
2.	11 September 2023	Konsultasi Bab I, Bab II, dan Bab III	
3.	13 September 2023	Perbaiki latar belakang	
4.	13 September 2023	Acc seminar proposal	
5.	29 September 2023	Seminar proposal	
6.	21 November 2023	Konsultasi BAB IV dan V	
7.	22 November 2023	Tambahkan teori terkait hubungan spesifik antara PONV dan URS;	
8.	22 November 2023	Tambahkan justifikasi terkait skala ukur PONV;	
9.	22 November 2023	Jelaskan justifikasi intervensi mobilisasi dini untuk mengatasi mual;	
10.	22 November 2023	Perbaiki penjelasan sesuai dengan jurnal terbaru yang telah ditambahkan	
11.	28 November 2023	Tambahkan fenomena pada abstrak dan perbaiki penulisan; Perbaiki penulisan dan spasi	
12.	05 Desember 2023	Disetujui penjiilidan kia	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep., Sp.Kom.  
 NIP.197108111994022001



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI PROFESI NERS



Lembar Catatan Konsultasi  
Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners

Nama Mahasiswa : Listiani Nur Chafifah  
NIM : 2214901029  
Judul : Asuhan Keperawatan Pasien *Post Ureteroscopic Lithotripsy* (URS) Dengan Masalah Keperawatan Nausea (PONV) Melalui Intervensi Mobilisasi Dini di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023  
Pembimbing II : Ns. Titi Astuti, M.Kep.,Sp.Mat.

NO.	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	11 September 2023	Pengajuan judul	H
2.	11 September 2023	Konsultasi Bab I, Bab II, dan Bab III	H
3.	13 September 2023	Perbaiki penulisan latar belakang, tujuan	H
4.	13 September 2023	Tambahkan jurnal penelitian terkait	H
5.	13 September 2023	Perbaiki penulisan daftar pustaka (sesuai APA)	H
6.	13 September 2023	Acc seminar proposal	H
7.	29 September 2023	Seminar proposal	H
8.	21 November 2023	Konsultasi BAB IV dan V	H
9.	22 November 2023	Perbaiki kesalahan penulisan tujuan;	H
10.	22 November 2023	Perbaiki <i>spacing</i> abstrak, tambahkan fenomena, tujuan, dan hasil atau kesimpulan; Hilangkan bagian keterbatasan penelitian	H
11.	27 November 2023	Perbaiki penulisan dan spasi	H
12.	29 November 2023	Disetujui penjurian KIA	H

Mengetahui,  
Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang

Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom.  
NIP.197108111994022001